

**MEKANISME PENAGIHAN PIUTANG NEGARA
MENGUNAKAN *CRASH PROGRAM* PADA KANTOR
PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG
PEKANBARU**

Nama Mahasiswa : Putri Ramita Sari
NIM : 5304191196
Dosen Pembimbing : Endang Sri Wahyuni, S.E., M.Ak, CGAA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme penagihan piutang negara sebelum dan sesudah penerapan mekanisme *crash program* serta untuk mengetahui apa saja hambatan dalam penagihan piutang negara pada KPKNL Pekanbaru. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah, berdasarkan prosedur yang dijalankan oleh KPKNL Pekanbaru sebelum penerapan mekanisme *crash program* telah sesuai berdasarkan PMK No.240/PMK.06/2016. Sedangkan setelah penerapan mekanisme *crash program* telah sesuai PMK Nomor 11/PMK.06/2022 sedangkan hambatan dalam penagihan piutang negara pada KPKNL Pekanbaru disebabkan oleh tidak lengkapnya data dari penanggung hutang, penanggung hutang tidak mampu melunasi hutangnya, penanggung hutang tidak memiliki barang jaminan dan usaha dari penanggung hutang tidak berjalan dengan baik.

Kata kunci: Penagihan Piutang Negara, *Crash Program*

**STATE RECEIVABLE BILLING MECHANISM USING THE
CRASH PROGRAM AT OFFICE OF STATE WEALTH
AND AUCTION PEKANBARU**

Student Name : Putri Ramita Sari
NIM : 5304191196
Supervisor : Endang Sri Wahyuni, S.E.,M.Ak, CGAA

ABSTRACT

This study aims to determine the mechanism for collecting state receivables before and after the implementation of the crash program mechanism and to find out what are the obstacles in collecting state receivables at the Pekanbaru KPKNL. This research is descriptive qualitative. Data collection was carried out by interviews and documentation. The results of this study are, based on the procedures carried out by the Pekanbaru KPKNL before the implementation of the crash program mechanism was appropriate based on PMK No.240/PMK.06/2016. Whereas after the implementation of the crash program mechanism was in accordance with PMK Number 11/PMK.06/2022 while obstacles in collecting state receivables at the Pekanbaru KPKNL were caused by incomplete data from the debt guarantor, the debt guarantor was unable to pay off the debt, the debt guarantor did not have collateral and the business of the debt guarantor is not going well.

Keywords: State Receivable Billing, Crash Program